

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing artikel/jurnal atas nama Fega Nurhidayati, NIM. 1730304011, judul: Analisis Inovasi Layanan Anak "Kurenah *Storytelling*" Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

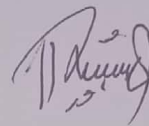
Batusangkar, Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. Yanti Mulia Roza, SS., MA.
NIP. 197507052007012000

Pembimbing II



Rika Jufriazia Manita, M. I. Kom
NIDN. 201801012036

**ANALISIS INOVASI LAYANAN ANAK “KURENAH
STORYTELLING” TERHADAP PENINGKATAN KUNJUNGAN
PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PADANG
PANJANG**

<p>Fega Nurhidayati Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia E-mail: feganurhidayari@gmail.com</p> <p>Yanti Mulia Roza Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p> <p>Rika Jufriazia Manita Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p>	<p>Abstrak: Tulisan ini membahas ini tentang Analisis Inovasi Layanan Anak “Kurenah <i>Storytelling</i>” Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah inovasi layanan anak “Kurenah <i>Storytelling</i>” mempengaruhi minat kunjung pemustaka ke perpustakaan daerah kota padang panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (<i>field reserach</i>) dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola perpustakaan dan orang tua yang berkunjung ke perpustakaan. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumentansi. Dari indikator tersebut dapat diketahui peningkatan kunjungan pemustaka di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang sehingga terbukti penerapan inovasi layanan anak “KURENAH <i>storytelling</i>” berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan pemustaka, namun ada satu indikator yang kurang berpengaruh karena kondisi covid-19 sekarang.</p> <p>Kata kunci: Inovasi, Layanan anak, Storytelling, Minat kunjung</p> <p><i>Abstract: This paper discusses the analysis of "Kurenah Storytelling" Children's Service Innovation on Increasing User Visits at the Padang Panjang Regional Library. The aim is to find out whether the innovation in children's services "Kurenah Storytelling" affects the interest of visitors to visit the library in the city of Padang Panjang. The research method used is field research (field research) with qualitative descriptive method. The primary</i></p>
---	--

	<p><i>data sources in this study were library managers and parents who visited the library. Data obtained through interviews and documentation. From these indicators, it can be seen that the increase in user visits at the Padang Panjang City Library has proven that the application of the child service innovation "KURENAH storytelling" has an effect on increasing user visits, but there is one indicator that is less influential due to the current Covid-19 condition.</i></p> <p>Keywords: <i>Innovation, Children's services, Storytelling, Interest in visiting</i></p>
--	---

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi pengelola karya tulis, karya cetak, karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka yang diatur dalam UU No. 43 ayat 1 tahun 2007. Inovasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah pengenalan hal-hal yang baru (pembaruan).

Menurut Joan M. Reitz layanan anak adalah pelayanan perpustakaan yang ditujukan untuk anak sampai anak berumur 12-13 tahun, di dalamnya

termasuk pengembangan koleksi anak muda, *lapsit services*, mendongeng, membantu pengajaran dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah, program *summer reading*, Layanan *storytelling* memberi pengaruh yang kuat terhadap minat pengunjung khususnya di layanan anak, kunjungan merupakan faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti yang di ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang di kunjungi oleh penggunanya. Jadi, minat kunjung adalah kecenderungan hati pada suatu objek yang ditandai dengan rasa

senang, ketertarikan, mengunjungi atau menjumpai dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tersebut, hal ini dapat dilihat dari tujuan layanan anak di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang yaitu meningkatkan minat baca anak sejak dini dan menciptakan kepribadian anak dengan melakukan salah satu kegiatan membaca dan bercerita menggunakan dua bahasa yang bermanfaat dalam menambah wawasan, minat baca, dan membantu dalam pembentukan kepribadian anak yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui mendeskripsikan Inovasi Layanan Anak “KURENAH *Storytelling*” Terhadap Peningkatan Kunjungan Pemustaka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada kegiatan observasi dan wawancara di

lapangan dan datanya dianalisis dengan cara non-statistik (Fitrah, 2017).

Lokasi penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak di Jln. Oerib Sumahardjo No. 532 Balai-Balai Kota Padang Panjang Sumatera Barat. Khususnya pada layanan anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang. Waktu penelitian ini terjadi pada bulan november 2021. Instrumen penelitian ini Peneliti sebagai instrumen utama karena hanya peneliti yang dapat bertindak sebagai alat ada dan responsif terhadap realitas karena bersifat kompleks. Bekal informasi awal, peneliti melakukan observasi secara mendalam melalui wawancara dengan pihak petugas layanan anak (Hadari, 2006) . Sumber data yang diambil adalah:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yaitu pengelola perpustakaan dan orang tua yang datang berkunjung ke Perpustakaan daerah Kota Padang Panjang.

2. Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi. Sumber data sekunder diambil dari literatur-literatur, artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data penelitian ini:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Sumber data sekunder

Teknik Analisis Data:

Miles dan Humberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model analisis interaktif. Dalam kegiatan model analisis interaktif tersebut penulis melakukan tiga kegiatan analisis data secara bersamaan yaitu reduksi data, data *display*, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Humberman menjelaskan tentang

ketiga kegiatan tersebut di atas sebagai berikut. (Yusuf, 2017)

Teknik penjamin keabsahan data Menurut (Sugiyono, 2015), triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang Analisis Inovasi Layanan Anak “KURENAH *storytelling*” Terhadap Peningkatan Kujungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan kepada pustakawan dan pemustaka yang bersangkutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut pendapat (Febriani, 2015) faktor-faktor ini dapat terpelihara melalui sikap-sikap, komitmen dengan berkunjung ke perpustakaan merupakan kebutuhan hidup dan

menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan. Berikut hal-hal yang mempengaruhi jumlah kunjungan, diantaranya:

a) Pelayanan

Menurut (Lisda Rahayu, 2015) hakikat layanan perpustakaan adalah pemberian layanan informasi kepada pemustaka yang berkaitan dengan penyediaan segala bahan pustaka baik untuk digunakan di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan dan penyediaan berbagai sarana penelusur informasi yang merujuk kepada keberadaan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka baik di dalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan informan tentang strategi layanan anak di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang dengan diadakannya inovasi yang ada dilayanan anak sukses membuat pemustaka tertarik berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang khususnya dibagian layanan anak karena inovasi ini terbukti

membuat pemustaka merasa senang bukan hanya pada kalangan anak-anak tetapi juga orang tua.

b) Sarana prasarana

Menurut (Sutarno, 2006)

Pembinaan sarana dan prasarana perpustakaan adalah :

Kegiatan untuk mengadakan, menggunakan, memelihara, menata, menambah dan mengembangkan baik mengenai jumlah, jenis, kualitas, maupun volumenya. Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik, mudah dan enak dipergunakan, menarik bentuk, warna dan ukuran, secara langsung dan tidak langsung, akan meningkatkan perhatian, citra dan kesan yang baik oleh masyarakat terhadap perpustakaan. Oleh karena itu pembinaan sarana dan prasarana perpustakaan dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal perpustakaan.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan informan terhadap fasilitas dalam kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang terbukti memadai terlihat dari

buku cerita yang banyak dan berbagai bahasa, panggung *storytelling*, boneka tangan dan juga boneka jari.

c) Daya tarik tempat yang dikunjungi (mempromosikan)

Menurut (Sudarmo, 1994), “Promosi adalah merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut”.

Pernyataan di atas menerangkan bahwa di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang cara perpustakaan mempromosikan inovasi baru ini dari mulut kemulut, disiarkan diradio, serta lewat sosial media, Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang dan hal ini terbukti efektif terhadap kunjungan pemustaka berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang khususnya layanan anak.

d) Keamanan

(Wulandari, 2020) berpendapat bahwa “Dalam masa pandemic ini, perpustakaan baik di Indonesia maupun di luar negeri telah merubah kegiatan

perpustakaan menjadi dalam bentuk online/digital dimana pengguna perpustakaan dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun.

Hal di atas menyatakan bahwa cara yang dilakukan untuk menarik minat kunjung masyarakat untuk datang ke kegiatan *storytelling* sudah efektif, namun karena adanya pandemi covid-19 ini kegiatan ini agak sedikit terhenti karena jumlah kunjungan yang turun hal ini diketahui dari pustakawan bagian layanan anak sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan pada Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang mengenai Analisis Inovasi Layanan Anak “KURENAH *Storytelling*” Terhadap Peningkatan Kujungan Pemustaka Di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang terdapat empat faktor. Berdasarkan pendapat yang disampaikan informan serta hasil penelitian dari segi layanan yang telah diuraikan tentang Analisis Inovasi layanan anak di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang dengan diadakannya inovasi yang ada

dilayanan anak sukses dan berpengaruh positif membuat pemustaka tertarik berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang khususnya dibagian layanan anak.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan informan terhadap fasilitas dalam kegiatan *storytelling* di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang terbukti memadai terlihat dari buku cerita yang banyak dan berbagai bahasa, panggung *storytelling*, boneka tangan dan juga boneka jari. Pernyataan di atas menerangkan bahwa di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang cara perpustakaan mempromosikan inovasi baru ini dari mulut kemulut, disiarkan diradio, seta lewat sosial media, Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang dan hal ini terbukti efektif terhadap kunjungan pemustaka berkunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang khususnya layanan anak. Inovasi ini terbukti dapat meningkatkan kunjungan pemustaka datang ke perpustakaan, karena banyak manfaat yang di dapat dari inovasi layanan anak khususnya

storytelling ini, namun dengan adanya covid-19 ini menjadi menurun, dapat dibuktikan dari informan yang telah peneliti wawancarai khususnya pemustaka, hampir keseluruhan mengatakan kecemasannya terhadap kunjungan ke perpustakaan dimasa pandemi covid-19 ini sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa inovasi layanan anak *storytelling* ini dapat menarik minat kunjung pemustaka berkunjung ke perpustakaan namun untuk masa pandemi ini terjadi kendala peningkatan kunjungan dikarenakan fakto-faktor diluar perpustakaan sendiri.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas maka ada beberapa saran yang diharapkan agar masyarakat meningkatkan motivasi untuk membaca, supaya minat kunjung ke perpustakaan semakin meningkat. Petugas pelayanan pada Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang agar mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang baik dan selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja

pelayanan, melengkapi semua kebutuhan yang diinginkan pengunjung seperti koleksi, fasilitas dan semua yang bisa membuat pengunjung tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang.

Menambah sumber daya yang ada atau tenaga pengelola perpustakaan agar pelayanan yang diberikan lebih maksimal lagi dan juga perpustakaan memiliki tenaga yang handal dalam melakukan pelayanan perpustakaan kepada pengunjung. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas ataupun mendalam karena peneliti merasa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan selama penelitian ini.

Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. Vol 8(3), 496–503. E-ISSN: 23389621

Rahayu, Lisda, dkk. (2015). Layanan Perpustakaan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sudarmo, Indriyo Gito. 1994. Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: BPFE. 2002. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Sulistyo,Basuki.1991. “*Pengantar Ilmu Perpustakaan*” Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Sutarno NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: Sagung Seto

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.*Pdf* (Diakses 01 Mei 2021).

REFERENSI

Febriani, Yusni. (2015). Minat Kunjung Dosen ke UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring